

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Untuk melakukan penelitian ilmiah haruslah sesuai dengan prinsip-prinsip metode ilmiah. Oleh karenanya, diperlukan adanya metodologi atau rancangan penelitian yang mencakup berbagai aspek dan langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

Dalam penelitian ini, dengan melihat judul yang ada dalam skripsi, maka terdapat variabel penelitian yaitu: motivasi orang tua sebagai variabel *independent* (variabel bebas), dan prestasi belajar siswa sebagai variabel *dependent* (variabel terikat).

Mengingat adanya dua variabel dalam penelitian ini, maka kegiatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah upaya untuk menghubungkan antara dua variabel yang ada dengan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Caranya dengan mencari pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik Product Moment

B. Deskripsi Populasi dan Penentuan Sampel

1. Populasi

Suatu penelitian akan berjalan apabila terdapat sekelompok subyek yang disebut dengan populasi. Sutrisno Hadi menyatakan bahwa "Populasi

adalah seluruh obyek yang dimaksud untuk diselidiki".⁴¹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa "Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian".⁴²

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMP Plus Sunan Giri Mojomulyo Puger tahun 2008/2009 yang dimulai dari kelas I sampai kelas III sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 1

Populasi Siswa SMP Plus Sunan Giri Mojomulyo Puger

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I			
2.	II			
3.	III			
Jumlah				

Penentuan populasi tersebut merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan: "Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil 10 – 15 persen atau 20 – 25 persen atau lebih".⁴³

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Statistik*, Andi Offset, (Yogyakarta : 1992), hal. 220

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, (Jakarta : 1991), hal. 102

⁴³ *Ibid*, hal. 107

2. Sampel

Sampel adalah sebagian saja atau wakil populasi yang diteliti.⁴⁴ Dalam penelitian ini sampelnya adalah siswa kelas I, II dan III diambil 30 persennya. Seperti dalam tabel berikut ini :

Tabel 2

Sampel Siswa SMP Plus Sunan Giri Mojomulyo Puger

No.	Kelas	Jumlah	Prosentase	Sampel
1.	I		30 %	15
2.	II		30 %	13,5
3.	III		30 %	9
Jumlah		125		37,5

C. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang penting untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Membicarakan masalah pengumpulan data akan berarti pula membicarakan alat-alatnya. Adapun dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode di antaranya metode angket, dokumentasi dan interview.

1. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang ia ketahui.⁴⁵

⁴⁴ *Ibid*, hal. 109

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. cit*, hal. 124

Metode angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang motivasi orang tua, aktivitas belajar siswa dan sebagainya. Adapun angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket yang berstruktur dan tertutup. Maksudnya, bahwa angket tersebut telah disusun sedemikian rupa menurut variabel yang ada dan jawabannya telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

Dalam penelitian ini metode angket dipakai untuk menggali data tentang motivasi orang tua.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu metode yang digunakan untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, agenda, legger, notulen rapat, dan sebagainya.⁴⁶

Adapun metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data mengenai jumlah siswa, jumlah guru, Nilai Raport, kurikulum yang berlaku di SMP Plus Sunan Giri Mojomulyo Puger.

3. Metode Interview

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh data dari terwawancara (*interviewee*).⁴⁷

⁴⁶ *Ibid*, hal. 188

⁴⁷ *Ibid*, hal. 126

Dalam penelitian ini, wawancara atau interview digunakan untuk menggali data tentang sejarah berdirinya SMP Plus Sunan Giri Mojomulyo Puger dari waktu ke waktu.

4. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek penelitian di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.⁴⁸

Adapun metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung obyek yang diteliti yaitu SMP Plus Sunan Giri Mojomulyo Puger, meliputi keadaan sarana dan prasarananya, bangunan fisik gedung.

D. Hipotesis

Setiap penelitian ilmiah haruslah mempunyai dasar pegangan tertentu. Manakala suatu penelitian tidak menggunakan dasar sebagai pandangan yang jelas, maka tidak akan mengarah pada kevalidan (kefasihan) sehingga akan menghasilkan suatu penelitian yang kurang jelas. Adapun yang dimaksud dengan hipotesis ialah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diteliti yang dirumuskan atas dasar terkaan peneliti. Jawaban sementara ini akan diuji dengan data yang dikumpulkan.⁴⁹

Ada dua jenis hipotesis, yaitu :

⁴⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, (Jakarta : 1997), hal. 157

1. Hipotesis Kerja (H_a)

Hipotesis Kerja disebut juga hipotesis alternative yang menyatakan hubungan antara variabel x dan y atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Dalam hal ini berarti ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Hipotesis Nol sering juga disebut hipotesis statistik, karena dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Dalam hal ini berarti tidak ada pengaruh motivasi antara orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja (H_a) yaitu "ada pengaruh antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMP Plus Sunan Giri Mojomulyo Puger".

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebelum dilakukannya penelitian ini, telah ada beberapa penelitian yang berkaitan atau ada hubungannya dengan penelitian ini di antaranya :

1. Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di MTs.

Darul Ulum Waru Sidoarjo oleh Havivah Dwi Hamida (STAI Al-Khoziny 2004) yang hasilnya menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi orang tua terhadap aktivitas belajar siswa.

⁴⁹ H. Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* Angkasa (Bandung : 1993), Hal : 31

2. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SLTP Negeri I Beji Pasuruan oleh Lailatul Badriyah (IAIN Sunan Ampel 2003) yang hasilnya menyatakan bahwa ada pengaruh yang agak rendah antara metode diskusi terhadap motivasi belajar siswa.

Tetapi sampai saat ini Penulis belum menemukan sebuah karya tulis yang meneliti tentang motivasi orang tua yang merupakan hal yang penting dalam upaya peningkatan prestasi belajar seorang siswa selain motivasi yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri, maka berangkat dari hal tersebut dianggap penting untuk membahas tentang pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

Dari setiap data-data yang terkumpul, selanjutnya akan dilakukan analisis data yang sesuai dengan jenis data tersebut. Dalam penelitian ini, teknik analisa yang dipergunakan untuk mengetahui bagaimana motivasi orang tua menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi dari jumlah responden

N : Jumlah banyaknya sampel

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase,

Peneliti menerapkan standar sebagai berikut:

- a. 76 % - 100 % tergolong baik
- b. 56 % - 75 % tergolong cukup
- c. 40 % - 55 % tergolong kurang baik
- d. Kurang dari 40 % tergolong tidak baik.

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel yang ada yaitu motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa adalah rumus Product Moment dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Hasil dari perhitungan Product Moment tersebut kemudian dikonsultasikan dengan standard pengukuran sebagai berikut :

Product Moment	Interpretasi antara Variabel x dan Variabel y
0,00 – 0,20	Ada korelasi yang sangat baik
0,20 – 0,40	Ada korelasi yang lemah
0,40 – 0,70	Ada korelasi yang cukup
0,70 – 0,90	Ada korelasi yang tinggi
0,90 – 1,00	Ada korelasi yang sangat tinggi